

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Akut Miokard Infark (AMI) adalah suatu keadaan nekrosis otot jantung akibat ketidakseimbangan antara kebutuhan dan suplai oksigen yang terjadi secara mendadak. Adapun penyebab paling sering adalah adanya sumbatan koroner, sehingga terjadi gangguan aliran darah yang diawali dengan hipoksia miokard (Setianto *et al.*, 2003).

Menurut WHO (2008), pada tahun 2002 penyakit Akut Miokard Infark merupakan penyebab kematian utama di dunia. Terhitung sebanyak 7.200.000 (12,2%) kematian terjadi akibat penyakit Akut Miokard Infark di seluruh dunia. Penyakit Akut Miokard Infark adalah penyebab utama kematian pada orang dewasa. Akut Miokard Infark adalah penyebab kematian nomor dua di negara berpenghasilan rendah, dengan angka mortalitas 2.470.000 (9,4%). Di Indonesia pada tahun 2002 penyakit Akut Miokard Infark merupakan penyebab kematian pertama dengan angka mortalitas 220.000 (14%).

Menurut Depkes (2009) pada tahun 2007 Direktorat Jendral Yanmedik Indonesia meneliti bahwa jumlah pasien penyakit jantung yang menjalani rawat inap dan rawat jalan di RS di Indonesia adalah 239.548 jiwa. Kasus terbanyak adalah penyakit jantung iskemik, yaitu 110,183 kasus. *Care fatelity rate* (CFR) tertinggi terjadi pada Akut Miokard Infark (13,49%) dan kemudian diikuti oleh gagal jantung (13,42%) dan penyakit jantung lainnya (13,37%).

Menurut Rubonis (2007) kematian jantung mendadak (*sudden cardiac death*) memiliki banyak definisi berkisar dari kematian yang terjadi pada 24 jam. Kematian jantung mendadak (*sudden cardiac death*) menyebabkan sekitar 300.000 kematian setiap tahun di Dunia. 50% dari semua kematian adalah penyakit kardiovaskuler, iskemik kronis menyebabkan infark miokardium mengalami aritmia ventrikel letal. Kematian mendadak disebabkan karena gangguan irama jantung (aritmia), aritmia jantung adalah jantung berdenyut secara tidak teratur, bisa terlalu cepat dan terlalu lambat ketika melakukan aktivitas yang berat kecepatan denyut jantung meningkat hingga 200 sampai 300 denyut per menit, jantung yang berdenyut sangat cepat mengganggu kemampuan jantung secara benar, bahkan berhenti, pada saat beraktivitas otot jantung memerlukan oksigen sebanyak-banyaknya, jika kebutuhan oksigen tidak terpenuhi maka otot jantung akan mengalami infark miokard).

Daerah Jawa Tengah khususnya di RSUD Moewardi Surakarta kasus penyakit infark miokard dalam 6 bulan terakhir pada tahun 2011 sebanyak 31 kasus. Dari 31 kasus Akut Miokard Infark yang mengalami kematian sebanyak 16 kasus. Selanjutnya dapat penulis katakan bahwa banyaknya kasus AMI yang menyebabkan kematian dipengaruhi oleh kualitas pelayanan kegawatdaruratan di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Kualitas pelayanan kegawatdaruratan di IGD pada kasus AMI sangat penting dalam menangani pasien gawat darurat. Penanganan yang cepat dan tepat akan mengurangi prognosis pada kasus AMI yakni, Aritmia, Gagal jantung, Henti Jantung Nafas.

Dengan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan mengangkat judul “ Asuhan Keperawatan pada Tn. M dengan

Kegawatdaruratan Akut Miokard Infark di Instalasi Gawat Darurat RSUD Moewardi Surakarta”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam penulisan KTI ini penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut
“Bagaimana Asuhan Keperawatan pada Tn. M dengan Kegawatdaruratan Akut Miokard Infark di Instalasi Gawat Darurat RSUD Moewardi Surakarta?

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang asuhan keperawatan Akut Miokard Infark

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian yang tepat pada pasien dengan Akut Miokard Infark.
- b. Mampu melakukan analisa data pada pasien Akut Miokard Infark
- c. Mampu merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien dengan Akut Miokard Infark.
- d. Mampu menyusun intervensi keperawatan pada pasien dengan Akut Miokard Infark.
- e. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada pasien dengan Akut Miokard Infark.
- f. Mampu mengevaluasi keperawatan pada pasien dengan Akut Miokard Infark

D. MANFAAT

1. Bagi Perawat

Dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya bagi pasien dengan Akut Miokard Infark

2. Bagi Rumah Sakit

Agar mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien penderita Akut Miokard Infark

3. Bagi Instansi Akademik

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Agar pasien dan keluarga mendapatkan kepastian tentang penyakit Akut Miokard Infark dan cara perawatan Akut Miokard Infark.

5. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi bagi pembaca tentang penyakit cara perawatan pasien dengan Akut Miokard Infark.